

EVALUASI DIRI DAN SWA-SUNTING MANUSKRIP UNTUK PUBLIKASI PADA JURNAL TERAKREDITASI

MODUL 3

Juni Sumarmono, PhD – Universitas Jenderal Soedirman
juni.unsoed@gmail.com; 085868818878

Modul 3

TUJUAN	METODE	LATIHAN
<ul style="list-style-type: none">• Peserta mampu menghasilkan manuskrip yang siap <i>submit</i>	<ul style="list-style-type: none">• Presentasi• Diskusi• Latihan	Latihan terstruktur

MATERI

- Evaluasi diri dan swa-sunting manuskrip

PRA-SYARAT

- Laptop
- File draf manuskrip

CHEKLIST

- Sudah memiliki draft manuskrip?
- Sudah menentukan jurnal target?
- Sudah memiliki Pedoman Penulisan jurnal target?

SISTIMATIKA MANUSKRIP

- Sistematika manuskrip HARUS menyesuaikan dengan pedoman penulisan jurnal yang dituju
- Hampir semua jurnal tidak mensyaratkan adanya Kajian Pustaka (karena sudah menyatu dengan Latar Belakang)

- JUDUL
- *Baris Kepemilikan*
- ABSTRAK & ABSTRACT
- LATAR BELAKANG
- MATERI DAN METODE
- HASIL DAN PEMBAHASAN
- SIMPULAN
- *Persantunan*
- DAFTAR PUSTAKA

- JUDUL
- ABSTRAK & ABSTRACT
- LATAR BELAKANG
- MATERI DAN METODE
- HASIL DAN PEMBAHASAN
- SIMPULAN
- Persantunan
- DAFTAR PUSTAKA

- JUDUL
- *Baris Kepemilikan*
- ABSTRAK & ABSTRACT
- LATAR BELAKANG
- MATERI DAN METODE
- HASIL
- PEMBAHASAN
- SIMPULAN
- *Persantunan*
- DAFTAR PUSTAKA



Authors terpisah pada
Cover Letter



Hasil & Pembahasan dipisah

FORMAT DAN TATA LETAK

- Sesuaikan dengan Pedoman Penulisan jurnal yang dituju (*bukan aturan di institusi sendiri atau jurnal lain*). Jika tidak secara tertulis diatur, gunakan aturan umum yang berlaku

1. Jumlah halaman (maksimal)
2. Jumlah kata
3. Jenis dan ukuran huruf
4. Ukuran kertas dan margin
5. Spasi
6. *Line number*
7. Pembaban
8. Jumlah kolom
9. dll

JOURNAL OF THE INDONESIAN TROPICAL ANIMAL AGRICULTURE GUIDE FOR AUTHORS (2018)

A. Type of Contribution

Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture (J. Indonesian Trop. Anim. Agric.) is called as JITAA promotes sound development of animal agriculture on Indonesian and other tropical regions of the world by publication of original research papers. The papers should not have been previously published or is not being considered for publication elsewhere. Upon acceptance of an article, the authors will be asked to transfer the copyright of the article.

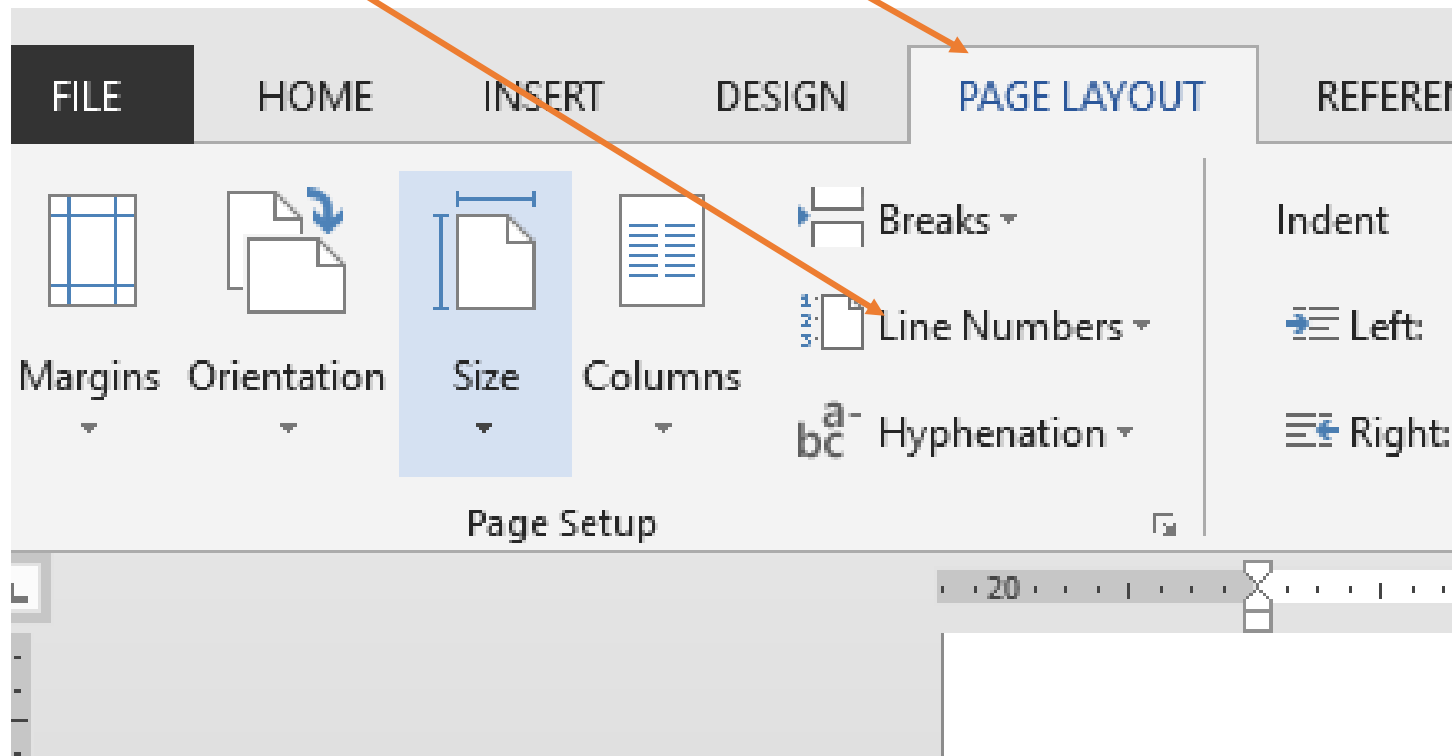
B. Preparation and Submission of a Manuscript

B.1. General Rules

- a. Manuscripts should be written in English. Authors whose native language is not English are strongly advised to have their manuscripts checked by an English specialist colleague prior to submission. Manuscript submitted will be checked by the journal at a nominal cost invoiced to the author(s).
- b. Manuscripts should be written by two or more authors. Manuscripts written by single author will not be processed.
- c. Manuscripts should be typed on one side of the paper and in 1-column format with double spacing throughout.
- d. The lines at all pages should be numbered in the left margin, beginning with number 1 (one) on the top of the first page. Paper size is A4 and a 3.0 cm margin of the page is desirable. Use the font "Times New Roman" 12 pt.
- e. Manuscripts should not occupy more than 8 pages in length of journal sheet (14-18 pages of manuscript).
- f. All tables and figures should be typed on separate pages and be numbered according to their sequence in the text.

LINE NUMBER

- Menu: PAGE LAYOUT
- Line Numbers



- Tampilan pada manuskrip berbeda dari tampilan artikel yang siap terbit (galley form) atau artikel yang telah terbit (published form). Lay-out atau tata letak dilakukan oleh editor jurnal,
- Penulis berkewajiban menyiapkan manuskrip dengan format sesuai dengan pedoman penulisan; bukan disamakan dengan format artikel yang sudah terbit

LATIHAN 1

- Peserta mencocokkan sistematika manuskrip masing-masing dengan pedoman penulisan jurnal yang dituju
- Peserta menyesuaikan format dan tata letak manuskrip dengan pedoman penulisan jurnal yang dituju

JUDUL & BARIS KEPEMILIKAN

- Jelas dan mudah dipahami
- Idealnya judul dalam bahasa Inggris sebanyak 10 kata, dan dalam bahasa Indonesia sebanyak 12 kata
- Menarik dan memicu ketertarikan pembaca, tetapi tidak hiperbolik/bombastik

JUDUL PELARI (RUNNING TITLE)

- Judul pelari merupakan singkatan judul yang umumnya terdiri atas 3–5 kata atau tidak melebihi 50 ketuk di papan kunci, sering disajikan bersama nama pengarang artikelnya.

HINDARI

1. JUDUL YANG TERLALU PANJANG, KARENA TIDAK MUDAH DIMENGERTI ATAU MEMBINGUNGKAN

- Penciptaan bahan baku gerabah seni dengan memanfaatkan limbah bahan campuran dengan teknik pengolahan silinder guna meningkatkan kualitas bahan baku dan efisiensi produk
- Evaluasi hasil angket pengembangan minat siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang menggunakan pendekatan literasi sains berbasis bahan ajar di kelas III Sekolah Dasar Negeri desa Muara, kecamatan Tambang, kabupaten Kampar, Provinsi Riau tahun pelajaran 2005/2006”

2. SINGKATAN PADA JUDUL, KECUALI SINGKATAN YANG SUDAH SANGAT UMUM

3. NAMA/MERK DAGANG

KATA/FRASA KLISE YANG SEBAIKNYA DIHINDARI:

- *Observasi terhadap . . .*
- *Pengamatan awal atas . . .*
- *Penelitian pendahuluan tentang . . .*
- *Studi perbandingan . . .*
- *Analisis efek . . .*
- *Pengaruh pemberian . . .*

BARIS KEPEMILIKAN (*BYLINE*)

1. Merujuk pada hak **KEPENGARANGAN** (authorship – berada di tangan penulisnya), dan **HAK KEPEMILIKAN** (ownership – kepunyaan lembaga tempat dilakukannya kegiatan yang dilaporkan).
2. Jika tidak diatur secara spesifik pada pedoman penulisan, tuliskan di bawah judul:
 - Nama lengkap semua penulis (tidak disingkat), **tanpa gelar**
 - Afiliasi/institusi masing-masing penulis, beserta dengan alamat lengkap
 - Email masing-masing penulis (prioritaskan email yang berbasis institusi)
 - Penulis korespondensi (Corresponding Author),
3. Beberapa jurnal mensyaratkan informasi pada baris kepemilikan **DIPISAH** dari manuskrip, tetapi dimasukkan ke dalam **COVER LETTER** atau **TITLE PAGE**. Hal tersebut untuk memudahkan dalam proses review (**BLIND REVIEW**) dimana identitas penulis dirahasiakan dari reviewer

JUDUL & BARIS KEPEMILIKAN

1 ARTISANAL GOAT CHEESE CONTAINING PROBIOTIC LACTIC ACID BACTERIA
2 ISOLATES (*L.plantarum* TW14 and *L.rhamnosus* TW2) STORED UNDER COLD AND
3 FROZEN TEMPERATURES

4 Triana Setyawardani*¹ and Juni Sumarmono¹

5 ¹Faculty of Animal Science, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java

6 53122 Indonesia

7 *Corresponding author, email: triana.setyawardani@unsoed.ac.id

8 ABSTRACT

9 The research aims to characterize the influence of temperature and storage duration on the

JUDUL TANPA BARIS KEPEMILIKAN

1 ARTISANAL GOAT CHEESE CONTAINING PROBIOTIC LACTIC ACID BACTERIA
2 ISOLATES (*L.plantarum* TW14 and *L.rhamnosus* TW2) STORED UNDER COLD AND
3 FROZEN TEMPERATURES

4 ABSTRACT

5 The research aims to characterize the influence of temperature and storage duration on the
6 physicochemical, lipolytic, microbiological and proteolytic characteristics of artisanal goat
7 cheese containing *Lactobacillus plantarum* TW14 and *Lactobacillus rhamnosus* TW2
8 bacteria. The cheese is stored at cold and frozen temperatures for (0, 15, 30, 45 and 60) days,

ABSTRAK & ABSTRACT

1. Merupakan intisari dari keseluruhan isi manuskrip
2. Komponen yang harus ada pada abstrak
 1. Tujuan
 2. Metode penelitian
 3. Hasil dan simpulan/rekomendasi
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
4. Jumlah kata dibatasi, antara 150 s/d 250 kata (cek pedoman penulisan)
5. Umumnya terdiri atas SATU alinea, namun ada juga yang dibuat beberapa alinea/terstruktur.
6. Tidak ada kutipan (sitasi)
7. Abstrak versi bahasa Inggris: cek tatabahasa, gunakan Grammarly
8. Disertai kata kunci (3 s/d 5 kata kunci)

CONTOH ABSTRAK TERSTRUKTUR

Example of a good abstract



Research you can use

J J Turner and K Wilson (2006) 'Grocery loyalty: Tesco Clubcard and its impact on loyalty', **British Food Journal**, vol. 108 (11), pp. 958-964

Purpose – The aim of the research is to identify the impact of the Tesco Clubcard on customer loyalty. The secondary aim is to contrast customer perceptions of the Clubcard, staff and "feeling valued" to identify which factor has the greater impact on customer loyalty to store.

Design/methodology/approach – Quantitative analysis was used based on 60 questionnaires conducted with randomly selected customers in Tesco Metro Dundee in 2005. Tesco were not involved in the research other than to provide approval at a store level for the research to take place outside their premises.

Findings – A positive moderate relationship was found $r=0.388$, $p=0.01$ between the owning of a Clubcard and loyalty to store. It was also found that there was a positive moderate relationship between the Clubcard returns and customer loyalty, with $r=0.334$, $p=0.01$. The research, however, found no relationship between loyalty and customers feeling more valued by Tesco, nor did the research reveal a significant relationship between Tesco staff and customer loyalty.

Research limitations/implications – The research is restricted in so far as it only considers Tesco Clubcard in the grocery retail sector and as it is an exploratory study the research is limited in so far as the number of participants is only 60. A further limitation surrounds the issue of generalisability as only one Tesco retail outlet in Dundee was used. Further research needs to include other Tesco formats and contrast with grocery retailers who do not use loyalty cards.

Practical implications – It is suggested that Tesco consumers are influenced by having a loyalty card in so far as it contributes to making them loyal. However, other factors need to compliment such a card, with consumers seeing the Tesco "provision" as inter-related.

Originality/value – The paper is useful to both practitioners and academics in the fields of relationship marketing and loyalty. The research provides some initial insight into consumer perspectives in the value of loyalty cards.

Keywords: Customer loyalty, Loyalty schemes, Supermarkets

LATIHAN 2

- Peserta memeriksa kembali bagian judul, baris kepemilikan dan abstrak dari manuskrip masing-masing
- Peserta menyesuaikan dengan pedoman penulisan terkait judul, baris kepemilikan dan abstrak dari manuskrip masing-masing

HATI-HATI DALAM MENTERJEMAHKAN ABSTRAK KE DALAM BAHASA INGGRIS

'pengamatan telah dilakukan di daerah Malang'	<i>observations were conducted in unlucky area</i>
'kandungan hara produk'	pregnant nutrient of the product

LATAR BELAKANG

1. Pendahuluan atau Introduction; namun bukan Kata Pengantar
2. Merupakan penjelasan mengapa penelitian dilakukan (pentingnya penelitian), yang menggambarkan adanya **NOVELTY** (kebaruan) hasil penelitian yang akan dipublikasikan,
3. Mencakup **kutipan (sitasi) dari penelitian sebelumnya** yang menjadi dasar atau latar belakang, **hipotesis** dan **tujuan penelitian**,
4. Walaupun berisi kutipan, namun latar belakang **tidak sama** dengan tinjauan pustaka
5. Biasanya jumlah kata dalam latar belakang dibatasi sekitar 250-300, dan dibagi menjadi 3 alinea.
6. Pada manuskrip berbahasa Inggris, bagian ini disajikan dalam bentuk **PRESENT TENSE**

MATERI DAN METODE

1. Bagian ini mencerminkan **kesahihan** hasil penelitian yang akan dipublikasikan,
2. Materi dan metode disajikan secara **RINCI** dan **URUT** sehingga orang lain hanya dengan membaca bisa mengulangi percobaan persis seperti yang diuraikan,
3. Penggunaan prosedur yang sudah baku bisa dirujuk saja,
4. Bagian ini bisa mengandung tabel atau skema atau gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian,
5. Metode analisis data harus dicantumkan,
6. Pelajari cara menulis Materi dan Metode dengan membaca artikel dari jurnal bereputasi,
7. Pada manuskrip berbahasa Inggris, bagian ini disajikan dalam bentuk **PAST TENSE**.

Materials and Methods

Kefir culture, culture medium, and chemicals Kefir grains were obtained from Ege University, Faculty of Agriculture, Department of Dairy Technology, Izmir (Turkey). Kefir grain biomass increase was studied using fresh low fat cows' ultra-high-temperature treated (UHT) milk as a culture medium. Its chemical composition was 3.5% protein, 5% carbohydrate, 0.1% fat, and 0.13% calcium.

Kefir grains activation The inactivated kefir grains were inoculated into very low fat (0.1%) cows' milk at 25°C for 24 h. The grains were separated from the fermented milk by filtration through a plastic sieve and washed with distilled water after incubation. The same procedure was repeated for 6 subsequent days. After this 6 days' procedure, the grains were considered active (12,15,18).

Fermentation experiments A 100 mL of milk was heated up to the optimal temperature (25°C) in a shaking water bath (WB/OB 10; Memmert, Heilbron, Germany). After reaching the desired temperature, activated kefir grains were inoculated into milk. During the propagation time of

Addition of vitamins and minerals To investigate the effect of various vitamins and minerals on kefir grain biomass growth, the various amounts of these vitamins and minerals were added to the low fat cows' milk, as given below. The propagation experiments were then performed under constant conditions: 7.5 g/100 mL of initial kefir grain concentration, temperature 25°C, and impeller speed of 100 rpm, for propagation time of 12 h for vitamin and 24 h for mineral addition.

Vitamin B₁: Amounts of vitamin B₁ added were 0.05, 0.10, 0.50, and 1 g/L into the milk.

Vitamin B₆: Amounts of vitamin B₆ added were 0.05 and 0.10 g/L into the milk.

Vitamin B₉: Amounts of vitamin B₉ added were 0.05 and 0.10 g/L into the milk.

Vitamin B₁₂: Amounts of vitamin B₁₂ added were 0.01 and 0.05 g/L into the milk.

Vitamin C: Amounts of vitamin C added were 0.30 and 0.60 g/L into the milk.

Copper: Cu²⁺ was added as CuSO₄·H₂O, at 0.30 g/L of Cu²⁺, into the milk.

Manganese: Mn²⁺ was added as MnSO₄·H₂O, at 0.15-0.60 g/L of Mn²⁺, into the milk.

Phosphate: PO₄³⁻ was added as Na₃PO₄·12 H₂O at 0.15-

- Materi tidak disajikan terpisah, namun otomatis muncul di dalam prosedur
- Tidak menggunakan kalimat perintah
- *Subheading* untuk memperjelas

81 **Proses pembuatan minuman fungsional rasa nanas dan jeruk siam.** Proses pembuatan
82 minuman fungsional rasa nanas dan jeruk siam merujuk pada penelitian. (Pradana, F. R, Anwar,
83 C., Fridayani, N., Aziz, H. A, & Assyfa, A. N, 2017), yaitu (Gambar 1):

- 84 - Persiapan bahan dan peralatan, selanjutnya proses pembuatan minuman fungsional rasa
85 nanas dan jeruk siam diawali dengan penyiapan whey segar, sari buah nanas dan sari
86 jeruk siam.
- 87 - Pasteurisasi whey segar sebanyak 1 L untuk masing-masing rasa dengan suhu 85°C
88 selama 15 menit kemudian disaring untuk memisahkan padatan susu yang masih
89 tersisa.
- 90 - Buah nanas dipreparasi untuk mengambil bagian dagingnya saja lalu dihaluskan
91 menggunakan blender dan diambil sari buahnya sebanyak 300 ml. Peras jeruk dan
92 ambil sari buahnya sebanyak 300 ml dan masing- masing sari buah dicampurkan
93 dengan whey cair yang sudah dipasteurisasi.
- 94 - Penambahan gula pasir dilakukan sebanyak 200 g, asam sitrat 4 g dan susu bubuk 50 g
95 lalu aduk hingga merata. Semua bahan dicampur dengan formula yang sama dari kedua
96 minuman fungsional.

CONTOH PENULISAN METODE ATAU PROSEDUR YANG KURANG BAIK

- Seperti petunjuk praktikum karena dibuat *daftar atau list*

LATIHAN 3

- Peserta memeriksa kembali bagian latar belakang dan materi & metode dari manuskrip masing-masing
- Peserta menyesuaikan dengan pedoman penulisan terkait latar belakang dan materi & metode dari manuskrip masing-masing

HASIL & PEMBAHASAN

1. Variasi:
 - Hasil dan Pembahasan menjadi satu
 - Hasil dan Pembahasan dipisah
2. HASIL: tuliskan semata-mata hasil penelitian, tanpa pembahasan. Berupa tabel atau gambar, grafik atau dalam bentuk kalimat deskriptif
3. PEMBAHASAN: penjelasan tentang mengapa hasilnya seperti itu, bandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pembahasan bukan tinjauan pustaka atau parade kutipan
4. Kalimat singkat dan jelas sehingga mudah dipahami
5. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel (data sederhana) atau grafik (data yang rumit).
6. Data yang sudah disajikan dalam bentuk kalimat atau tabel, TIDAK disajikan kembali dalam bentuk grafik; atau sebaliknya

7. Informasi disajikan secara tersusun rapih secara berurutan dan sesuai dengan hirarki teorinya
8. Jika akan menekankan kembali hasil pada pembahasan, sebaiknya sajikan dalam bentuk angka lain misalnya dalam bentuk persentase atau selisih
9. Jika akan menunjukkan angka yang dimaksud, rujuk tabel yang mengandung angka tersebut
10. Gunakan kerangka pemikiran yang sistematis sehingga pembahasan akan berakhir ke suatu titik yang menuju ke SIMPULAN
11. Implikasi penelitian (teoretis dan aplikasi) perlu ditekankan dalam pembahasan

SIMPULAN & PERSANTUNAN

1. Simpulan tidak selalu harus ada penanda / heading SIMPULAN; karena bisa merupakan alinea terakhir dari PEMBAHASAN
2. Simpulan merupakan MAKNA dari hasil; bukan sekedar menuliskan kembali hasil penelitian
3. Simpulan harus didasarkan atas fakta hasil penelitian
4. Persantunan (Acknowledgment) merupakan ungkapan pengakuan atau rasa terimakasih penulis kepada:
 - Penyandang dana
 - Pihak yang berkontribusi nyata dalam penelitian namun tidak menjadi *authors*. Pimpinan/atasan tidak termasuk yang perlu dicantumkan

CONTOH PERSANTUNAN

Acknowledgments The authors are thankful to those who sent the kefir samples for this research, and this work was supported by National Technology Support Project of China (2012BAD37B01) and Zhejiang Provincial Natural Science Foundation (Y2111237).

ACKNOWLEDGEMENTS

The author is thankful to the AIEJ (Association of International Education, Japan) for financial support provided through a Follow-up Research Program for 3 months periods in 2001. Prof. Dr. Akiyoshi Hosono, Graduate School of Agriculture, Shinshu University, Japan is gratefully acknowledged for providing necessary facilities to carry out this work.

LATIHAN 4

- Peserta memeriksa kembali bagian hasil & pembahasan dan simpulan dari manuskrip masing-masing
- Peserta menyesuaikan dengan pedoman penulisan terkait bagian hasil & pembahasan dan simpulan dari manuskrip masing-masing
- Peserta memeriksa kembali penulisan persantunan

DAFTAR PUSTAKA

- Harus sinkron antara kutipan (sitasi) dengan daftar pustaka (bibliografi)
- Penulisan sesuai dengan gaya selingkung (style) yang disarankan pada pedoman penulisan
- Sangat disarankan untuk menggunakan *Reference Manager (Endnote, Mendeley atau lainnya)*
- Teliti dan cermat
- Jika nama jurnal harus disingkat, gunakan singkatan standar (<http://library.stanford.edu/guides/find-journal-abbreviations>)

CHEKLIST

- Paling tidak 80% merupakan pustaka primer (artikel dari jurnal ilmiah, tesis, disertasi, prosiding ISBN)
- Mutakhir (terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir)

HAL-HAL YANG SERING DITEMUKAN PADA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Cara penulisan pustaka tidak sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku. Hal tersebut terjadi karena penulis tidak pernah membaca panduan penulisan.
2. Kurang cermat dalam menuliskan nama penulis maupun nama jurnal/buku atau penerbit
3. Terdapat pustaka yang dikutip pada bagian Pendahuluan – Pembahasan, namun tidak ada pada Daftar Pustaka; atau sebaliknya ada pada Daftar Pustaka namun tidak ada (tidak dikutip) pada bagian Pendahuluan – Pembahasan.
4. Tidak konsisten dalam menggunakan gaya selingkung (in-house style).
5. Pustaka primer hanya sedikit dan tidak mutakhir

TATA BAHASA

- Tata bahasa Indonesia yang baku
- Ciri kalimat ilmiah: singkat, jelas
- Usahakan menggunakan pola S-P-O-K
- Satu alinea terdiri atas satu TOPIK UTAMA; minimal 3 kalimat
- Gunakan unit atau satuan yang standar

GRAFIK DAN TABEL

- Periksa jenis dan ukuran font keterangan (legend) pada grafik; apakah sudah sama dengan teks?
- Pastikan tabel menggunakan model tabel terbuka (hanya ada garis horisontal); lihat contoh
- Periksa apakah data rata-rata sudah dilengkapi dengan standar deviasi atau standar error (pada hasil penelitian)?
- Periksa apakah judul tabel dan grafik sudah lengkap dan cara penulisannya konsisten?
- Periksa apakah penggunaan huruf kapital (huruf besar) sudah benar?

nilai gizi (protein dan lemak) lebih tinggi dibandingkan yogurt susu sapi tabel berikut,

Parameter	Susu	
	Kambing	Sapi
pH	4,02	3,91
Kadar lemak (%)	3,07	2,61
Kadar protein (%)	6,12	4,08
Padatan (%)	19,66	15,11



.....nilai gizi (protein dan lemak) lebih tinggi dibandingkan yogurt susu sapi (Tabel 1).

Tabel 1. Perbandingan Ph dan komposisi yogurt yang terbuat dari susu sapi dan susu kambing

Parameter	<u>jenis Susu</u>	
	<u>Kambing</u>	<u>Sapi</u>
pH	4,02	3,91
<u>Kadar lemak (%)</u>	3,07	2,61
Kadar protein (%)	6,12	4,08
<u>Padatan (%)</u>	19,66	15,11

LATIHAN 5

- Peserta memeriksa kembali bagian daftar pustaka dan tata bahasa manuskrip masing-masing
- Peserta menyesuaikan dengan pedoman penulisan terkait bagian daftar pustaka dan tata bahasa manuskrip masing-masing

Referensi:

Materi pelatihan dalam bentuk pdf atau ppt yang ditulis oleh Prof. Wasmen Manalu, Prof Mien Rifai, Prof Latied Wiyata, dan sumber lain